**Analisis Teknik *Smash* Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli**

***Devi Efriadi1, Maidarman 2***

**ABSTRAK.** Masalah dalam penelitian ini yaitu belum maksimalnya kemampuan *smash* yang dilakukan oleh siswa ekstrakurikuler bolavoliSMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Variabel dalam penelitian ini adalah teknik *smash* dalam permainan bolavoli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik *smash* pemain bolavoli yang dilihat dari sikap awal, sikap utama, dan sikap akhir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Dengan demikian, jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bolavoliSMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 13 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *persentase*. Hasil penelitian yang diperoleh pada analisis teknik *smash*  pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, berada pada klasifikasi kurang, yang ditinjau dari indikator yaitu; (1) Sikap awal (persiapan) berada pada klasifikasi kurang, (2) Sikap utama (pelaksanaan) berada pada klasifikasi kurang, (3) Sikap akhir berada pada klasifikasi kurang.

**Kata Kunci: Teknik *Smash***

1. **Pendahuluan**

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan dirinya dari segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniah. Melalui pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pembelajaran pendidikan jasmani kegiatan atau pembelajarannya banyak dilakukan di lapangan yang melibatkan aktivitas fisik dalam praktik atau proses pembelajarannya. Kebanyakan peserta didik menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan seperti futsal dan bolabasket, boavoli, bolakali dll. Sekolah juga menambah kesempatan waktu kepada peserta didik untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di luar jam sekolah yaitu dengan diadakannya melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan peserta didik. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran peserta didik dalam olahraga.

Pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakuka di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti salah satunya adalah cabang olahraga bolavoli, dimana perkembangan bolavoli dewasa ini mengalami kemajuan yang cukup pesat dan sudah tersebar luas sampai ke pelosok daerah termasuk di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Permainan bolavoli, menuntut para pemain menguasai semua teknik-teknik yang ada. Permainan bolavoli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain bolavoli. Teknik dasar yang ada didalam permainan bolavoli tersebut yaitu: (a) servis, (b) *passing* bawah, (c) *passing* atas, (d) *smash*, (e) *blok.* Setiap cabang olahraga memiliki teknik dan taktik tersendiri, demikian pula cabang olahraga bolavoli. Salah satu teknik-teknik dasar yang sudah semestinya dikuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik *smash*.

*Smash* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh pemain bolavoli untuk melakukan serangan terhadap lawan dan mendapatkan poin guna memenangkan suatu pertandingan. Dalam ekstrakurikuler bolavoli di sekolah diharapkan peserta didik memiliki teknik *smash* yang baik, sehingga peserta didik mampu bermain dengan baik dan dapat mencetak poin untuk meraih kemenangan. Dengan teknik *smash* yang baik tersebut maka dapat mengantarkan pemain ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti kejenjang prestasi dicabang lahraga bolavoli.

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti terlihata bahwa teknik *smash* yang dimiliki pemain masih terbilang rendah. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah pada saat latihan *smash*, masih ada banyak siswa yang memiliki kemampuan *smash* kurang baik dan sebagian siswa lainnya memiliki kemampuan *smash* yang baik. Sering kali siswa dalam *smash* bola tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bolavoli atau keluar dari lapangan permainan bolavoli. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

Jadi masalah rendahnya teknik  *smash* yang dimiliki oleh pemain bolavoli ekstrakurikuler SMA Negeri 1 dapat mempengaruhi prestasi yang dimilikinya seperti, yang terlihat di dua tahun blakangan ini, dimana prestasi bolavoli yang dimiliki terlihat menurun. Dalam beberapa pertandingan yang diikuti ercatat bahwa pada Tahun 2016 pertandingan POPDA yang diselenggarakan di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami kekalahan di 8 bersar, pada saat itu SMA Negeri 1 Sari Baganti berlawanan dengan SMA Negeri 2 Painan dengan skor 2 : 3. Tahun 2017 mengikuti pertandingan POPDA yang masih diselenggarakan di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami kekalahan dibabak penyisihan, pada saat itu SMA Negeri 1 Sari Baganti berlawanan dengan SMA Negeri 3 Painan dengan skor 1 : 3. Kekalahan tersebut terlihat dikarenakan sulitnya membangun serangan balik yang disebabkan oleh teknik *smash* yang kurang sehing membuat pemain mengalami kegagalan dalam melakukan *smash*.

Berdasarkan kenyataan diatas banyak faktor yang mempengaruhi teknik *smash* siswa ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti yaitu; keseimbangan dapat mempengaruhi kemampuan *smash*, dimana seseorang yang tidak memiliki keseimbangan yang baik maka penguasaan bola sewaktu di*smash* menjadi labil. Begitu juga dengan koordinasi mata tangan memberikan kontribusi dalam menentukan taiming yang tepat pada saat melakukan *smash* sehingga bola tepat mengarah kesasaran yang dituju.

Sedangkan kelincahan merupakan kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran dalam posisi. Jadi klelingcaha seseorang juga dapat mempengaruhi kemampuan *smash* dalam permainan bolavoli. Gerak dalam melakukan persiapan dan pelaksanaan serta gerakan lanjutan yang dilakukan pada saat melakukan *smash* diduga juga dapat mempengaruhi keakuratan *smash* yang dilakukan. Dimana dalam hal ini ketika pada saaat melakukan gerakan *smash* ketiga rangkaiaan ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainya. Sala satu dari gerakan yang dilakukan tidak sesui dengan indikator gerak yang dilakukan maka kemampuan *smash* dapat dikatakan lemah atau rendah.

Disamping faktor-faktor di atas bakat dan motivasi dari pemain itu sendiri juga dapat mempengaruhi kemampuan *smash* yang dimiliki pemain. Seorang pemain yang tidak memiliki bakat dan motivasi maka seseorang tersebut tidak mampu mencapai puncak keberhasilan dalam menguasai teknik dalam permainan bolavoli khususnya teknik *smash*. Kemudian program dan metode latihan yang diterapkan oleh pelatih juga diduga mempengaruhi *smash* yang dimiliki oleh pemain bolavoli, yang mana ditangan seorang pelatih, pemain dapat mengembangkan kemampuan teknik maupun kondisi fisik pemain sehingga dapat mencapai tingkat teknik yang baik, dengan demikian prestasi yang diinginkan akan dapat diproleh.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk mengadakan sebuah penelitian berkaitan dengan teknik *samah* yang dimiliki oleh siswa ekstrakurikuler bolavoli, guna untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kelemahan teknik *smash* yang dilakukan oleh pemain bolavoli SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

1. **Metodilogi**

Penelitian ini mengunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah untuk melihat analisis teknik *smash* siswa ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitianyaitu dengan teknik total *Sampling* yaitu, berjumlah 13 (tiga belas) orang siswa ekstrakurikuler ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Instrument dalam penelitian ini menggunakan vormat observasi dengan demkian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu *deskriptif.*

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data teknikteknik *smash* pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, yang terdiri dari indikator fase awal (persiapan), fase utama (pelaksanaan), dan fase akhir yang dilakukan tiga orang *judgement* terhadap satu orang sampel dan jumlah semua sampel 13 orang sampel. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pembatasan masalah.

* 1. **Analisis Teknik *Smash* Pemain Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti**

Berdasarkan Observasi yang dilakukan tiga orang *judgement* satu orang sampel dan jumlah semua sampel 13 orang sampel didapat data teknik *smash* pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, secara keseluruhan (mean) = 2,58 (33,35%) dari 14 item pernyataan dalam indikator fase awal (persiapan) berda pada klasivikasi kurang dengan rata-rata 2,57 (33,14%), sikap utama (pelaksanaan) berada pada klasifikasi kurang dengan rata-rata 2,55 (34,16%), dan sikap akhir berada pada klasifikasi kurang dengan rata-rata 2,58 (33,56%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *smash* pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, yang tergolong kategori sedang. Berdasarkan uraian di atas, teknik *smash* yang dilakukan oleh pemain bolavoli masih ada yang di bawah rata-rata. Untuk mencapai tingkat keberhasilan tim tergantung pada kerjasama anggota tim harus meningkatkan teknik *smash* beserta keterampilan teknik lainnya. Tiga indikator seperti fase awal, fase utama, dan fase akhir semuanya berada pada klasifikasi sedang dan sangat perlu di tingkatkan lagi dalam bentuk pemberian program latihan khusus dan terencana. Keterampilan teknik ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola dalam keadaan melambung atau menukik untuk menciptakan sebuah poin akan terlebih dahulu melakukan *smash* agar terciptanya peluang untuk terjadinya poin.

Selanjutnya keberhasilan setiap serangan tergantung pada setiap teknik pemain untuk menguasai bola. teknik untuk mengalahkan lawan dalam *smash* akan tampak pada situasi satu lawan satu khususnya dalam menerima *smash* dari lawan. Serangan lawan dan keterampilan untuk menghadapi satu lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu, pemain dapat menggunakan berbagai bagian tangan untuk mengarahkan atau menstabilkan bola sambil terus *passing* bola dengan tujuan mencapai sasaran utama yaitu menstabilkan bola untuk di *smash* sambil tetap menguasai bola, jika berhasil menguasai bola pemain berkemungkinan mendapatkan kesempatan untuk malakukan *smash*.

Jadi kesalahan dalam melakukan gerakan *smash*  yaitu berkaitan dengan bagaimana sikap dan posisi tubuh pada saat memukul bola, dan jarak tangan dengan bola serta jarak bola degan net dan juga ketinggian bola dari tanah. Selain itu sudut yang terbentuk dari siku serta gerakan lengan dan tangan juga dapat menimbulkan kesalahan dalam melakukan *smash*.

Hal ini disebabkan oleh penentuan posisi tubuh yang sedikit salah, posisi bola yang kurang pas, fokus terhadap kegiatan *smash* yang dilakukan yang kurang bagus, dan pada saat sikap pelaksanaan dorongan kearah bola yang belum tepat, serta kebanyakan sikap akhir yang sering tergesa-gesa dan sering kehilangan bola. Oleh sebab itu untuk mendapatkan teknik *smash* pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, yang lebih dari baik agar prestasi lebih banyak didapat sangat diperlukan latihan yang *kontinue*.

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis teknik *smash*  pemain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, berada pada klasifikasi kurang dengan rata-rata 2,58 atau sekitar (33,35%), yang ditinjau dari indikator yaitu;

* 1. Sikap awal (persiapan) dengan rata-rata 2,57 atau skitar (33,36%) berada pada klasifikasi kurang,
  2. Sikap utama (pelaksanaan) dengan rata-rata 2,55 atau skitar (33,14%) berada pada klasifikasi kurang.
  3. Sikap akhir dengan rata-rata 2,58 atau skitar (34,16%) berada pada klasifikasi kurang.

1. **Daftar Pustaka**

Beutelstahl, Pieter, (2005). *Belajar Bermain Bolavoli.* Bandung : CV. Pionir Jaya.

Viera Barbara L & Fergusson Bonie J, (2004). *Volleyball*. Newark; University of Derlaware.